

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN PRODUK OLAHAN
LIMBAH DAUN NANAS DI KOTA PRABUMULIH**

***ANALYSIS OF THE MARKETING EFFICIENCY OF
PROCESSED PINEAPPLE LEAF WASTE PRODUCTS IN
PRABUMULIH CITY***



**Rahel Sinaga
05011282126125**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

RAHEL SINAGA. Analysis of The Marketing Efficiency of Processed Pineapple Leaf Waste Products In Prabumulih City (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

Processing pineapple leaves into valuable products and marketing these processed products are crucial steps in maximizing resource use and boosting the local economy. This research aimed to: (1) Describe the marketing channels for processed pineapple leaf products in Prabumulih; (2) Analyze the marketing margins for processed pineapple leaf products in Prabumulih; and (3) Analyze the efficiency level of the marketing channels for processed pineapple leaf products in Prabumulih. The method used in this study was a case study of the Miwa Pineapple Producer Cooperative, with snowball sampling used to select respondents, where the initially chosen respondent recommended the next one. Using this technique, a total of 15 samples were obtained, consisting of 10 farmers, the head of the farmer group, the cooperative head, 2 cooperative employees, and the head of downstream production. The processed products studied included pineapple leaf fiber, fabric made from pineapple leaf fiber, and clothing made from the fabric. The marketing channels were analyzed using descriptive analysis, which showed that there was one marketing channel for pineapple leaf fiber and two marketing channels for fabric and clothing. The calculation of margins in each channel showed that the margin for pineapple leaf fiber was Rp34,706 at the farmer level and Rp58,500 at the collector level. For fabric and clothing products, the marketing margins were the same across both channels, amounting to Rp44,749 and Rp173,720, respectively. The analysis of marketing efficiency revealed that all marketing channels had efficiency rates below 33%, indicating that these channels were efficient.

Keywords: marketing chanel, marketing efficiency, marketing margin, pineapple

RINGKASAN

RAHEL SINAGA. Analisis Efisiensi Pemasaran Produk Olahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Mengolah daun nanas menjadi produk bernilai tambah dan memasarkan produk-produk olahan ini adalah langkah penting untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan saluran pemasaran produk olahan daun nanas di Prabumulih; (2) Menganalisis margin pemasaran pada produk olahan daun nanas di Prabumulih; dan (3) Menganalisis tingkat efisiensi saluran pemasaran produk olahan daun nanas di Prabumulih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada Koperasi Produsen Miwa Pineapple, dengan pengambilan sampel secara snowball sampling, di mana responden awal merekomendasikan responden berikutnya. Dengan teknik ini, diperoleh total 15 sampel yang terdiri dari 10 petani, ketua kelompok tani, ketua koperasi, 2 karyawan koperasi, dan kepala produksi hilir. Produk olahan yang diteliti meliputi serat daun nanas, kain dari serat daun nanas, dan pakaian dari kain tersebut. Saluran pemasaran dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa terdapat satu saluran pemasaran untuk serat daun nanas dan dua saluran pemasaran untuk kain dan pakaian. Perhitungan margin pada setiap saluran menunjukkan bahwa margin untuk serat daun nanas adalah Rp34.706 di tahap petani dan Rp.58.500 pada pengumpul. Pada produk kain dan baju., margin pemasaran sama di kedua saluran, masing-masing Rp 44.749 dan Rp 173.720 Analisis efisiensi pemasaran menunjukkan bahwa semua saluran pemasaran memiliki efisiensi di bawah 33%, yang mengindikasikan bahwa saluran-saluran tersebut efisien.

Kata kunci: efisiensi pemasaran, margin pemasaran, nanas, saluran pemasaran

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN PRODUK OLAHAN
LIMBAH DAUN NANAS DI KOTA PRABUMULIH**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Rahel Sinaga
05011282126125**

**PROGRAM STUDI AGRBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN PRODUK OLAHAN LIMBAH DAUN NANAS DI KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Rahel Sinaga
05011282126125

Indralaya, Desember 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, S.P., M.Si.
NIP. 1961042619877032007

Mengetahui,

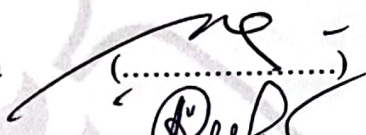



Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi yang berjudul "Analisi Efisiensi Pemasaran Produk olahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih" oleh Rahel Sinaga telah dipertahankan di hadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tanggal 02 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. NIP.196501021992031001 | Ketua | (.....  |
| 2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si. NIP.198005032023212017 | Sekretaris | (.....  |
| 3. Dr. Ir. Riswani, S.P., M.Si. NIP.195907281984122001 | Penguji | (.....  |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, S.P., M.Si NIP.196104261987032007 | Pembimbing | (.....  |

Indralaya, Desember 2024

Ketua Jurusan,
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahel Sinaga

NIM : 05011282126125

Judul : Analisis Efisiensi Pemasaran Produk Olahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2024



Rahel Sinaga
Rahel Sinaga

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rahel Sinaga dilahirkan pada tanggal 27 Juni 2003 di Lumban dolok dan merupakan anak ke-5 dari 5 bersaudara dari pasangan Demak Sinaga dan Tiarmin Simarmata. Orangtua tinggal di Lumban Dolok, Simanindo.

Penulis bertempat tinggal di Sister House taman pancasila, Kelurahan Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, Indralaya. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 21 Simanindo pada tahun 2015, kemudian penulis kembali menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Simanindo pada tahun 2018, Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Pangururan dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah pada bidang paduan suara. Pada tahun 2021 penulis dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi mahasiswa yaitu HIMASEPERTA sebagai salah satu staff dari divisi Minat dan Bakat dan Organisasi Belisario sebagai anggota di divisi musikalitas. Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang pengusaha yang sukses dunia dan akhirat agar dapat bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitar, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Pemasaran Produk Olahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu penulis selama proses penelitian dan penulisan berlangsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, terutama kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai penulis dalam melalui proses hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada orangtua penulis Bapak Demak Sinaga dan Ibu Tiarmin Simarmata atas segala doa dan pengorbanan selama masa perkuliahan penulis hingga sampai penyelesaian tugas akhir ini.
3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing penulis yang tidak pernah mempersulit dan selalu memberikan waktu dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Komisi penguji ujian skripsi Dr. Ir. Riswani, S.P., M.Si, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si., dan Ibu Reshi Wahyuni, S.P., M.Si yang telah memberikan kritik dan saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Ayat Alkitab yang menjadi pegangan penulis ” *Matthew 11:28 Come unto me, all ye that labor and are heavy laden, and I will give you rest*”

8. Rumintang Sinaga dan Miranti Sinaga kakak perempuan penulis yang menjadi *supporter* terbesar baik materi dan mental penulis. Sadhrak dan Rifka Yohana Sinaga mamanya. Terimakasih untuk kasih dan cintanya, “*I’m so lucky to have you guys as my family*”.
9. Group “Sarjana Philia” yang berisi sahabat yang selalu memberikan support dan hal positif bagi penulis. Kepada Natasya Br Tarigan, Tohoan Pandiangan dan Doresta Siburian.
10. Sister’s House Indralaya yang menjadi keluarga saya di Indralaya. Kepada seluruh sister dan kakak gembala saya Isabella Panjaitan yang selalu support dan membantu saya dalam penulisan tugas akhir.
11. Ketua Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kota Prabumulih, Bapak Agus Zali, S.P. yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian di Koperasi Produsen Miwa Pineapple Kota Prabumulih.
12. Pengurus Koperasi, Karyawan, dan Pengerajin daun nanas yang sudah bersedia menjadi responden penelitian Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Serta semua pihak yang membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua

Indralaya, Desember 2024

Rahel Sinaga

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.1.1. Konsepsi Efisiensi Pemasaran..... | 6 |
| 2.1.2. Konsepsi Saluran Pemasaran | 6 |
| 2.1.3. Konsepsi Pohon Nanas..... | 7 |
| 2.1.4. Serat Daun Nanas | 8 |
| 2.1.5. Konsepsi Lembaga Pemasaran..... | 9 |
| 2.1.6. Konsepsi Margin Pemasaran..... | 10 |
| 2.2. Hipotesis..... | 11 |
| 2.3. Model Pendekatan..... | 11 |
| 2.4. Batasan Operasi..... | 12 |
| BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN..... | 14 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 14 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 14 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 14 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 15 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 15 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 17 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 17 |
| 4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif | 17 |
| 4.1.2. Geografi dan Topografi..... | 18 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.1.3. Kepedudukan..... | 18 |
| 4.1.4. Ketenagakerjaan | 19 |
| 4.1.5. Pendidikan..... | 19 |
| 4.1.6. Kesehatan | 19 |
| 4.1.7. Agama | 20 |
| 4.2. Gambaran Umum Koperasi | 20 |
| 4.2.1. Sejarah Koperasi Produsen Miwa Pienaple Kota Prabumulih..... | 20 |
| 4.2.2. Jumlah Tenaga Kerja Koperasi | 21 |
| 4.2.3. Identifikasi Jam Kerja dan Upah Tenaga Kerja..... | 22 |
| 4.3. Karakteristik Responden | 22 |
| 4.4. Proses Pengolahan Limbah Daun Nanas | 23 |
| 4.4.1. Serat | 24 |
| 4.4.2. Kain dan Baju..... | 28 |
| 4.5. Produksi Produk Limbah Daun Nanas | 30 |
| 4.6. Analisis Saluran Pemasaran | 34 |
| 4.7. Margin Pemasaran..... | 36 |
| 4.7.1. Margin Pemasaran Serat Daun Nanas..... | 36 |
| 4.7.2. Margin Pemasaran Kain | 37 |
| 4.7.3. Margin Pemasaran Baju | 38 |
| 4.8. Efisiensi Pemasaran Produk | 39 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 42 |
| 5.1. Kesimpulan | 42 |
| 5.2. Saran..... | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Produksi Nanas Sumatera Selatan Tahun 2020-2022 | 3 |
| Tabel 4.1. Persentase dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan (Km ²) | 17 |
| Tabel 4.2. Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan | 23 |
| Tabel 4.3. Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 23 |
| Tabel 4.4. Tahapan Produksi Serat Daun Nanas | 24 |
| Tabel 4.5. Tahapan Produksi Kain dan Baju..... | 28 |
| Tabel 4.6. Biaya Produksi Serat Daun Nanas | 31 |
| Tabel 4.7. Ringkasan Harga Pokok Produksi Serat Daun Nanas | 31 |
| Tabel 4.8. Biaya Produksi Kain Dalam Satukali Produksi | 32 |
| Tabel 4.9. Ringkasan Harga Pokok Produksi Kain | 32 |
| Tabel 4.10. Biaya Produksi Baju Dalam Satu Kali Produksi | 33 |
| Tabel 4.11. Ringkasan Harga Pokok Produksi Baju | 33 |
| Tabel 4.12. Margin Pemasaran Setiap Saluran Pemasaran Serat Daun Nanas | 36 |
| Tabel 4.13. Tabel Margin Pemasaran Kain | 37 |
| Tabel 4.13. Tabel Margin Pemasaran Baju | 38 |
| Tabel 4.12 Efisiensi Produk Olahan Daun Nanas | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Pohon Industri Nanas | 9 |
| Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik | 12 |
| Gambar 4.1. Struktur Program Mitra (Binaan) Koperasi | 21 |
| Gambar 4.2. Alur Pemasaran Serat Daun Nanas | 34 |
| Gambar 4.3. Alur Pemasaran Kain dan Baju | 35 |
| Gambar 4.4. Instragram Rumah Busana Riadi..... | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Prabumulih | 48 |
| Lampiran 2. Rincian Sampel Penelitain..... | 49 |
| Lampiran 3. Sebaran Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan | 50 |
| Lampiran 4. Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 51 |
| Lampiran 5. Proses Pengolahan Limbah Daun Nanas | 52 |
| Lampiran 6. Proses Pengolahan Kain dan Baju..... | 57 |
| Lampiran 7. Biaya Produksi Serat Daun Nanas..... | 60 |
| Lampiran 8. Biaya Produksi Kain..... | 61 |
| Lampiran 9. Biaya Produksi Baju | 62 |
| Lampiran 10. Margin Produk..... | 63 |
| Lampiran 11. Efisiensi Pemasaran | 64 |

BIODATA

Nama/NIM : Rahel Sinaga/05011282126125
Tempat/tanggal lahir : Lumban Dolok/27 Juni 2003
Tanggal Lulus : 30 Desember 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Efisiensi Pemasaran Produk
Olahan Limbah Daun Nanas di Kota
Prabumulih
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

RINGKASAN SKRIPSI

**Analisis Saluran Pemasaran dan Tingkat Efisiensi Pemasaran Produk
Olahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih**

*Analysis of Marketing Channels and Marketing Efficiency of Processed
Pineapple Leaf Waste Products in Prabumulih City*

Rahel Sinaga¹, Elisha Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
Universitas Sriwijaya jalan Palembang-Indralaya
Km 32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Pineapple is one of the important horticultural commodities in Indonesia, with South Sumatra being one of the largest producers. Prabumulih, known as the "pineapple city," was also a major contributor to pineapple production, but pineapple leaves were often overlooked. This research aimed to: (1) Describe the marketing channels for processed pineapple leaf products in Prabumulih; (2) Analyze the marketing margins for processed pineapple leaf products in Prabumulih; and (3) Analyze the efficiency level of the marketing channels for processed pineapple leaf products in Prabumulih. The method used was a case study of the Miwa Pineapple Producer Cooperative, with a snowball sampling approach to select respondents, resulting in 15 samples consisting of 10 farmers, the head of the farmer group, the cooperative head, 2 cooperative employees, and the head of downstream production. The processed products studied included pineapple leaf fiber, fabric made from pineapple leaf fiber, and clothing made from the fabric.

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

The marketing channels were analyzed using descriptive analysis, which showed that there was one marketing channel for pineapple leaf fiber and two marketing channels for fabric and clothing products. The margin calculation for each channel showed that the margin for pineapple leaf fiber was Rp34,706 at the farmer stage and Rp58,500 at the collector stage. For fabric and clothing products, the marketing margins were calculated at Rp44,749 for fabric and Rp173,720 for clothing. The marketing efficiency analysis showed that all marketing channels had an efficiency below 33%, indicating that the marketing channels were efficient.

Keywords: cooperative, marketing chanel, marketing efficiency, marketing margn, pineapple

Indralaya, Desember 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 1961042619877032007



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang sangat luas lahan untuk pertaniannya. Secara historis, dunia tahu bahwa Indonesia negara agraris di mana sektor pertanian berperan krusial dalam perekonomian nasional. Partisipasi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sangat signifikan, dan menjadi dasar penghidupan krusial untuk sebagian besar masyarakat Indonesia (Anggreani et al., 2023).

Hortikultura merupakan salah satu bagian ilmu pertanian yang fokus pada pembudidayaan seperti buah-buahan, sayuran, serta tanaman hias. Kata "hortikultura" ini bermula dari bahasa Latin "*hortus*" yang artinya adalah kebun dan "*colere*" bermakna membudidayakan. Produk-produk hortikultura menunjukkan peluang besar untuk dioptimalkan menjadi unggulan komoditas yang mampu meningkatkan taraf hidup petani di Indonesia. Komoditas ini mencakup berbagai jenis dari tanaman yang mencakup buah-buahan, sayuran, tanaman obat, serta tanaman hias (Pitaloka, 2020).

Ananas comosus (L.) Merr yang dominan diketahui sebagai nanas adalah tanaman yang berasal dari wilayah Amerika Selatan dan Paraguay. Indonesia menjadi satu bagian dari banyak negara yang berperan sebagai lokasi konservasi untuk tanaman nanas. Nanas merupakan buah berwarna kuning hingga oranye berbentuk kerucut seperti pohon cemara. Nanas mempunyai sistem akar yang serabut serta batang yang tebal yang bentuknya seperti gada, dan terdiri dari ruas-ruas yang pendek. Kulit nanas memiliki bagian bagian sisik. Setiap sisik melingkar ke atas dan membentuk ujung yang tergelong tajam (Lubis, 2020).

Kebanyakan orang hanya akan mengonsumsi buah nanas dan meninggalkan bagian lainnya. Nanas akan meninggalkan limbah berupa daun nanas dengan kuantitas yang banyak. Hal ini dikarenakan nanas hanya menghasilkan satu buah untuk satu pohonnya. Limbah merupakan isu yang membutuhkan perhatian serius, baik dari segi pengelolaan maupun pemanfaatannya. Jika limbah hanya dibiarkan dan tidak diberi tindakan yang benar, hal ini dapat menimbulkan gangguan dan ancaman bagi lingkungan serta kesehatan manusia (Zulkifli et al., 2022).

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1995, koperasi ialah badan usaha yang terdiri atas individu atau entitas hukum koperasi yang menjalankan aktivitasnya didasarkan pada prinsip koperasi dan berlandaskan asas kekeluargaan. Koperasi memiliki modal yang bersumber dari dua bagian, yaitu modal internal dan modal eksternal. Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan dan memperluas kapasitas ekonomi anggotanya secara khusus, serta masyarakat secara umum (Tolong *et al.*, 2020).

Pemasaran hasil panen nanas tentu tidak terpisahkan dari kegiatan penanaman nanas dan berperan signifikan dalam memenuhi permintaan konsumen terhadap olahan nanas yang berkualitas tinggi. Bagian yang bernilai jual dari pohon ini biasanya hanya buah saja baik dijual dalam kondisi buah segar atau olahan buah nanas. Memanfaatkan limbah buah seperti limbah buah Nanas merupakan salah satu ide kreatif para pengrajin (Hartati *et al.*, 2021).

Kegiatan dalam saluran pemasaran merupakan salah satu aspek krusial dalam penyampaian hasil produk olahan, dimana fokus utamanya adalah penyampaian produk, yaitu penjualan hasil olahan daun nanas mulai dari pengolahan hingga mencapai konsumen akhir melalui jalur pemasaran. Saluran pemasaran merujuk pada jaringan entitas yang saling terhubung, yang berperan dalam mempersiapkan produk atau layanan hingga siap untuk digunakan atau dikonsumsi (Prayoga dan Aslami, 2021). Namun, penting untuk dicatat bahwa pemasaran melibatkan proses yang melibatkan sejumlah waktu dan biaya yang signifikan.

Selisih antara harga yang diterima petani disebut margin pemasaran dan harga yang dibayarkan oleh konsumen akhir. Besarnya margin pemasaran dipengaruhi oleh beberapa hal, termasuk saluran pemasaran yang ditempuh (Awaliyah dan Saefudin, 2020). Saluran pemasaran akan mempengaruhi margin keuntungan yang diperoleh oleh petani. Panjang jalur pemasaran yang semakin besar juga akan mempengaruhi lembaga pemasaran yang memperoleh bagian dari margin keuntungan antara petani dan konsumen (Latuan, 2022).

Efisiensi dari pemasaran adalah Rasio antara biaya pemasaran suatu produk dengan harga jual produk tersebut. Efisiensi pemasaran adalah sasaran utama yang diharapkan oleh semua pelaku pada sistem pemasaran (Nurhayati *et al.*, 2020). Pemasaran dianggap tidak akan efisien apabila biaya dalam memasarkan terus

meningkat sementara nilai dari barang/jasa yang dipasarkan relatif kecil. Efisiensi saluran pemasaran meningkat seiring dengan rendahnya nilai efisiensi pemasaran (EP) (Zuhda dan Novida, 2023). Efisiensi pemasaran juga mencerminkan kemampuan saluran pemasaran untuk meminimalkan biaya tanpa mengurangi kualitas layanan atau nilai produk yang dipasarkan.

Pada tahun 2023, Indonesia memproduksi 3.156.576 ton nanas, dengan provinsi penghasil utama antara lain Lampung, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, produksi nanas di Sumatera Selatan mencapai 476.074,1 ton pada tahun 2022. Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang berperan sebagai wilayah pengembangan agribisnis komoditas nanas adalah Kota Prabumulih. Kota Prabumulih merupakan salah satu pusat penghasil nanas dan telah lama dikenal dengan julukan Kota Nanas (Aldo *et al.*, 2024).

Tabel 1.1. Produksi Nanas di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022

| Kabupaten/Kota 17 | Produksi Buah-Buahan (Kuintal) Nanas | | |
|---------------------------|---|-----------|-----------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| Sumatera Selatan | 1.373.634 | 4.760.741 | 4.760.741 |
| Ogan Komering Ulu | 897 | 826 | 826 |
| Ogan Komering Ilir | 1.633 | 1.996 | 1.996 |
| Muara Enim | 403.884 | 475.056 | 475.056 |
| Lahat | 82 | 188 | 188 |
| Musi Rawas | 12.085 | 12.958 | 12.958 |
| Musi Banyuasin | 1299 | 808 | 808 |
| Banyuasin | 11.449 | 19.137 | 19.137 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | - | - | - |
| Ogan Komering Ulu Timur | 153 | 151 | 151 |
| Ogan Ilir | 817.820 | 4.215.919 | 4.215.919 |
| Empat Lawang | 11 | 28 | 28 |
| Pali | 28.470 | 13.424 | 13.424 |
| Musi Rawas Utara | 243 | 147 | 147 |
| Palembang | 71 | 71 | 71 |
| Prabumulih | 95.522 | 19.688 | 19.688 |
| Pagar Alam | - | - | - |
| Lubuk Linggau | 15 | 344 | 344 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas hasil produksi nanas di provinsi Sumatera Selatan khususnya di kota Prabumulih menjadi penyumbang produksi nanas yang cukup besar. Pohon nanas yang hanya dapat berbuah satu kali membuat banyak limbah daun yang dihasilkan. Proses panen nanas meninggalkan limbah daun nanas sekitar 2 hingga 3 kg/tanaman. Karena bagian ini jarang digunakan sebagai pakan ternak, banyak petani yang memilih untuk membakar atau membiarkannya begitu saja. Salah satu cara untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan mengolah limbah daun nanas menjadi serat (Zulkifli *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi terdahulu ditemukan bahwa salah satu koperasi di Prabumulih memproduksi limbah daun nanas menjadi beberapa produk. Hal ini dibuat sebagai peningkatan nilai tambah dari limbah tersebut. Produk yang dihasilkan berupa kain tenun nanas, baju serat daun nanas, tas anyam daun nanas, dan sandal anyaman daun nanas. Setelah barang di produksi dan siap untuk dijual, tentu aspek pemasaran dan efisiensi pemasaran sangat penting untuk diperhatikan. Kedua hal ini akan sangat menentukan harga ataupun kualitas barang sampai pada konsumen dengan baik. Merujuk pada keterangan di atas, penulis memilih untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Efisiensi Pemasaran Produk Olahan Limbah Daun Nanas di Kota Prabumulih”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk saluran pemasaran produk olahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih?
2. Berapa persen margin pemasaran produk olahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih?
3. Bagaimana tingkat efisiensi saluran pemasaran produk olahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk saluran pemasaran produk olahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih.
2. Mengalisis margin pemasaran produk olahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih.
3. Menganalisis tingkat efisiesi saluran pemasaran produk olahan limbah daun nanas di Kota Prabumulih.

Studi ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang berharga dan akurat baik bagi masyarakat, pemerintah dan instansi yang terkait. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan menjadi tambahan Pustaka bagi peneliti lain dimasa yang akan datang. Bagi peneliti diharapkan menjadi lahan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan imlu yang telah diperoleh dan memenuhi ersyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pertanian di fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo., Manisah., dan Sri R., E., L. 2024. Analisis Biaya Produksi Serat Daun Nanas (*Ananas comosus*) Menjadi Benang di kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Agribisnis*, 1 (2): 1-8
- Anggreani, M., Ratih, A., Husaini, M., Emalia, Z., Usman, M., Aida, N., dan Ciptawaty, U. 2023. Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap PDRB Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2015-2021. *Journal on Education*, 6(1): 6490–6507. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3871>
- Awaliyah, F., dan Saefudin, B. R. 2020. Efisiensi Pemasaran Komoditas Mangga Gedong Gincu Di Kabupaten Cirebon. *Paradigma Agribisnis*, 3(1): 281-236 <https://doi.org/10.33603/v3i1.3543>
- Azzahra, M. R., Fadillah, N. N., Putri, H. N., dan Kuntari, W. 2024. Analisis Saluran Pemasaran Kentang Terhadap Kondisi Pasar yang Mempengaruhi Pendapatan Petani : A Systematic Review. *1*(2): 569–574.
- Dewi, S. K. S., Antara, M., dan Arisena, G. M. K. 2021. Pemasaran Cengkeh di Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Bali, Indonesia. *Agro Bali : Agricultural Journal*, 4(2): 246–259. <https://doi.org/10.37637/ab.v4i2.719>
- Firmansyah, F., A., Sulandjari, K., Studi Agribisnis, P., Pertanian, F., Singaperbangsa Karawang Jl Ronggowaluyo, U. H., Timur, T., dan Karawang, K. 2021. Analisis Pemasaran Buah Nanas di Desa Sarireja Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No(4): 604–613. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5234629>
- Hartanto, S., dan Gloriana, C. 2022. Potensi Limbah Serat Nanas Menjadi Material Pengganti Kemasan. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi (SENADA)*, 5: 321–330. <http://senada.idbbali.ac.id>
- Hartati, L., Asmawati, A., Hendarmin, R., dan Syafitri, L. 2021. Pelatihan UMKM Limbah Nanas Pewarna Alami Kain Jumputan Peluang Bisnis Kearifan Lokal Masyarakat Pinggiran Era Covid-19. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2): 77–91. <https://doi.org/10.46963/ams.v2i2.408>
- Latuan, E. 2022. Analisis Marjin Pemasaran Kopi Di Desa Kopidil Kecamatan Kabola Kabupaten Alor. *Jurnal Agribisains*, 8(1): 40–45. <https://doi.org/10.30997/jagi.v8i1.5369>

- Lisanty, N., Sutiknjo, T. D., Artini, W., dan Pamujiati, A. D. 2020. Saluran Pemasaran Bawang Merah Di Desa Sentra Produksi Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Imiah Management Agribisnis (Jimanggis)*, 1(2): 69–86. <https://doi.org/10.48093/jimanggis.v1i2.44>
- Lubis, E. R. 2020. *Hujan Rezeki Budi Daya Nanas*. Bhuana Ilmu Populer
- Mariana, M., Muhsin, M., dan Herdiana, H. 2024. Analisis Efisiensi Pemasaran Keripik Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) di Kelompok Wanita Ares Kelurahan Karang Baru Kecamatan Selaparang Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1): 90–101. <https://doi.org/10.56145/ekonomibisnis.v4i1.142>
- Marmaini, M., Rizal, S., dan Jannah, M. 2023. Jenis Jenis (*Ananas comosus L*) Yang Ditanam Di Kabupaten/Kota Prabumulih Sumatera Selatan. *Indobiosains*, 5(1): 43–49. <https://doi.org/10.31851/indobiosains.v5i1.1098>
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : LP3ES
- Noach, Y. R., dan Lalus, M. F. 2020. Analisis Indeks Koneksi Pasar dan Distribusi Margin Pada Lembaga-Lembaga Pemasaran Ternak Sapi Potong di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia. *Agrimor*, 5(1): 13–16. <https://doi.org/10.32938/ag.v5i1.939>
- Nurhayati, R., Husaini, M., dan Rosni, M. 2020. Analisis Saluran dan Efisiensi Pemasaran Beras di Desa Berangas Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru. *Frontier Agribisnis*, 4(3): 76–81.
- Pitaloka, D. 2020. Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, 1(1): 1–4. <https://doi.org/10.33379/gtech.v1i1.260>
- Sihombing, V. N. S., Yulia, Y., dan Setiawan, I. 2023. Analisis Efisiensi Pemasaran Nanas (*Ananas Comosus. L*) (Studi Kasus: Di Kelurahan Tuatunu Indah Kecamatan Gerunggang Kota Pangkalpinang). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(3): 971. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.03.6>
- Soeprijanto, S., Puspita, N. F., Ningrum, E. O., Hamzah, A., Karisma, A. D., Altway, S., dan Zuchrillah, D. R. 2021. Produksi Serat Kasar dari Limbah Daun Nanas Melalui Ekstraksi Mekanik di Desa Satak Kabupaten Kediri. *Sewagati*, 5(3): 307–314. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v5i3.80>

- Sudana, I. W. 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Ikan Teri Segar Hasil Tangkapan Nelayan di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2): 637–658.
- Tolong, A., As, H., dan Rahayu, S. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1): 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>
- Prayoga, R., dan Aslami, N. 2021. Saluran Pemasaran Dalam Memasarkan Produk Asuransi. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2): 129–139. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.804>
- Ramadhan Fadil, M., R. S. A., Sahlan, S., dan Arwati, S. 2022. Efisiensi Pemasaran Kopra di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *KAPITA: Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian*, 1(1): 54–57. <https://doi.org/10.52562/kapita.v1i1.308>
- Zuhda, H., dan Novida, S. 2023. Analisis Efisiensi Pemasaran Gula Semut Di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 17(1): 54–59.
- Zulkifli, Z., Mulyani, S., Saputra, R., dan Pulungan, L. A. B. 2022. Hubungan Antara Panjang Dan Lebar Daun Nenas Terhadap Kualitas Serat Daun Nanas Berdasarkan Letak Daun Dan Lama Perendaman Daun. *Jurnal Agrotek Tropika*, 10(2): 247. <https://doi.org/10.23960/jat.v10i2.5461>